



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT
PERTEMUAN WAKIL KETUA DPR RI/KORKESRA
DENGAN
KONSTITUEN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

- Tahun Sidang : 2021-2022
Masa Persidangan : I
Jenis Rapat : Pertemuan
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021
Waktu : 15.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Istana Anak Yatim Batu Licin Provinsi Kalimantan Selatan
Acara : Gus Muhaimin Menyapa Konstituen Provinsi Selatan
Ketua : Dr. H. A. Muhaimin Iskandar, M.SI, Wakil Ketua DPR RI/Korkesra
Sekretaris Rapat : Susantomo S.I.P M.AP.
Hadir : **1. Pimpinan**
- Dr. H. A. Muhaimin Iskandar, M.SI
- Heru Widodo (Anggota DPR)
2. Narasumber
- Mahyuddin
- M. Umar Yatin
3. Peserta Offline
- H. Muhammad saleh Yusran
- Syahdan Banna
- Abdul Gaffar
- Adrian Wahyu Pratama
- Gusti Eddy
- Fitri Yanie
4. Staf Khusus dan Tenaga Ahli Watua DPR RI/Korkesra
5. Staff

I. PENDAHULUAN

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
2. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tentang Tata Tertib.
3. Bahwa Anggota Dewan adalah pejabat *elected* sebagai pemegang amanah suara rakyat, wajib melakukan agregasi dan artikulasi terhadap kehendak dan aspirasi rakyat.
4. Bahwa Anggota DPR RI wajib memperjuangkan program pembangunan untuk daerah pemilihan.

II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

Pertemuan Wakil Ketua DPR RI dengan Masyarakat Provinsi Kalimantan Barat dilakukan secara Hybrid (Virtual dan offline) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Diawal pemaparan, Wakil Ketua DPR RI/Korkesra menjelaskan bahwa dengan adanya pandemi ini masyarakat dan seluruh bangsa mendapat pelajaran yang amat berharga, yakni pentingnya menyiapkan arah pembangunan yang matang di masa depan.

Wakil Ketua DPR RI/Korkesra ini menyebut bahwa sudah saatnya negara meneguhkan apa yang disebut sebagai Politik kesejahteraan. Politik kesejahteraan adalah sebuah politik yg ingin melindungi dan memastikan kehadiran negara di tengah masyarakat. Tujuan, cara dan jalannya boleh beda. Tapi muaranya kesejahteraan masyarakat.

Bencana covid -19 menyadarkan bangsa ini bahwa dalam beberapa hal ada yang salah dalam arah pembangunan. Diperlukan strategi baru untuk membangun Indonesia yang lebih sejahtera. Pembangunan di masa depan harus mampu dirasakan seluruh lapisan masyarakat. Tak boleh ada yang tersisih.

Dalam dialog dengan masyarakat Kalimantan Selatan, Wakil Ketua DPR RI/Korkesra tak lupa mengingatkan soal pentingnya vaksin. Menurutnya, antusiasme masyarakat soal vaksin yang sangat tinggi harus diimbangi dengan kesigapan pemerintah daerah untuk meresponya. Menurut Wakil Ketua DPR RI/Korkesra, perlu terobosan dari pemda terkait pola kerja agar vaksinasi segera terwujud.

Dalam kegiatan yang lebih banyak mendengar aspirasi masyarakat Kalsel ini, Wakil Ketua DPR RI/Korkesra tak lupa mengingatkan pentingnya membangun solidaritas kemanusiaan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama. Pandemi telah melumpuhkan seluruh sendi ekonomi, tak terkecuali di Kalsel. Karenanya, Wakil Ketua DPR RI/Korkesra meminta seluruh masyarakat kalses untuk menjadikan kondisi pandemi untuk saling merekatkan solidaritas antar sesama, melalui berbagai bantuan yang mampu dilakukan.

Tanggapan Masyarakat

Masyarakat tampak antusias dengan kegiatan “Gus Muhaimin Menyapa Masyarakat Kalsel” ini. Banyak tokoh masyarakat yang berharap program vaksin bisa dimaksimalkan di tengah antusiasme masyarakat yang begitu tinggi sehingga mencapai target yang ditentukan. Selain itu, masyarakat, terutama tokoh agama, berharap pemda menjalin komunikasi dengan tokoh-tokoh agama untuk mensukseskan program vaksin ini. Beberapa pendidik juga menanyakan soal nasib program Pendidikan selama PPKM ini, yang bagi sebagian kalangan sangat menyulitkan, terutama bagi kalangan bawah yang harus tetap bekerja dan tidak mendampingi anak-anak mereka.

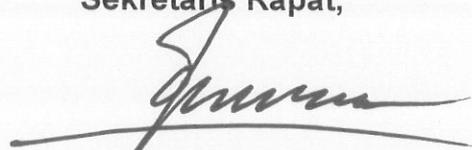
Tanggapan A. Muhaimin Iskandar

Wakil Ketua DPR RI/Korkesra akan meneruskan persoalan vaksin di Kalimantan Selatan ini kepada pemerintah pusat. Wakil Ketua DPR RI ini juga akan segera memerintahkan Komisi IX DPR RI, untuk mengecek ketersediaan vaksin ini pada Kementerian Kesehatan sehingga bisa segera didistribusikan ke masyarakat. Sementara terkait pendidikan, Wakil Ketua DPR RI/Korkesra juga telah meminta Komisi X DPR RI, yang membidangi Pendidikan, untuk secepatnya berkoordinasi dengan Nadim Makarim (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan), untuk terus memantau persoalan Pendidikan jarak jauh yang terbukti sudah tidak efektif ini. Penting untuk dicari terobosan alternatif agar bangsa ini tidak mengalami *lost generation*.

III. PENUTUP

Pertemuan ditutup Pukul 16.15 WIB

**A.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,**



Syantomo, S.I.P. M.AP.